

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT SIMPAN PINJAM
DI KOPERASI PEGAWAI KOMISI PENGAWAS
PERSAINGAN USAHA (KPPU)
JAKARTA PUSAT**

FITRI OVI YANTI

8105123328



**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini ditulis untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI DAN KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

ABSTRAK

Fitri Ovi Yanti. 8105123328. *Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).* Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Mei 2015.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Beralamat di jalan Ir. H Juanda No.36 Jakarta Pusat, Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) adalah koperasi yang berbentuk primer serba usaha yang melayani anggota dalam lingkungan KPPU.

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan PKL selama 1 bulan terhitung sejak 5 Januari sampai 31 Januari 2015. Jam kerja Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dan hari kerja dimulai dari Senin sampai dengan Jum'at. Dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

Selama pelaksanaan, praktikan dibimbing secara langsung oleh Ketua Koperasi. Meski mengalami kendala, yaitu dari intern dan ekstern (pihak koperasi), namun dapat diatasi dengan baik dan menyelesaikan kerja dari sederhana hingga kompleks dan dengan menanyakan kepada pegawai di koperasi

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Koperasi Karyawan KPPU
(Komisi Pengawas Persaingan Usaha)
Nama Praktikan : Fitri Ovi Yanti
Nomor Registrasi : 8105123328
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

NIP.197201141998022001

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

NIP.197201141998022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Dan Administrasi

Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP. 19661030 2000121 001

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administras
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP.196610302000121001

Nama

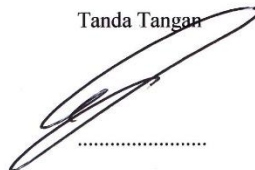
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Karuniana Dianta A S, S.IP, M.E

NIP.198009242008121002



30-06-2015

Penguji Ahli

Tanda Tangan

Tanggal

Suparno S.E., M.Pd

NIP.197908282014041001



25-06-2015

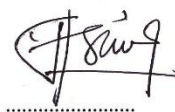
Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Siti Nurjanah SE, M.Si

NIP.197201141998022001



29-06-2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang atas rahmat dan kasihNya maka dapat menyelesaikan penyusunan laporan praktek kerja lapangan. Laporan ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam mata kuliah PKL dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Demikian penyusunan laporan praktek kerja lapangan dari Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) untuk menjelaskan mengenai pengelolaan dalam unit simpan pinjam.

Dalam menyusun laporan ini, tidak sedikit hambatan yang harus dihadapi. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, bantuan serta bimbingan baik secara moril maupun materi sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan ungkapan yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, SE. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan petunjuk sehingga penyusun termotivasi dalam menyelesaikan makalah ini,
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi,
3. Seluruh jajaran pengurus di dalam Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU),
4. Orang Tua yang telah memberikan perhatian selama proses pembuatan laporan,

5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian laporan.

Praktikan menyadari bahwa masih laporan PKL ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyampaian PKL baik secara teknis penulisan maupun materi. Untuk itu praktikan sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam melengkapi dan menyempurnakan laporan ini.

Akhir kata, praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi pada umumnya dan khususnya dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang koperasi.

Jakarta, Mei 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL.....	3
C. Kegunaan PKL.....	4
D. Tempat PKL.....	5
E. Jadwal Waktu PKL.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Koperasi.....	9
B. Struktur Organisasi.....	14
C. Kegiatan Umum Simpan Pinjam.....	24
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja.....	25
B. Pelaksanaan Kerja.....	26
C. Kendala yang dihadapi.....	29
D. Cara mengatasi Kendala.....	33
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan	8
Tabel 1.2	Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi KPPU	24

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar II.1	Bagan dari Struktur Organisasi Koperasi KPPU	15
Gambar II.2	Grafik Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi KPPU	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Permohonan PKL.....	41
Lampiran 2: Lembar Penilaian PKL.....	42
Lampiran 3: Lembar Kehadiran Selama Kegiatan PKL.....	43
Lampiran 4: Jadwal Kegiatan PKL.....	44
Lampiran 5: Formulir Keanggotaan Koperasi.....	45
Lampiran 6: Pemotongan Gaji Atas Pinjaman.....	46
Lampiran 7: Form Pinjaman Biasa dan Luar Biasa.....	47
Lampiran 8: Sertifikat atas Pelaksanaan PKL.....	48
Lampiran 9: Penginputan Data.....	49
Lampiran 10: Foto Bersama Ketua Koperasi.....	50
Lampiran 11: Format Penilaian.....	51
Lampiran 12 : Kartu Konsultasi.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Kerja Lapangan (PKL)

Pada saat ini kondisi persaingan dalam mencari pekerjaan di Indonesia semakin selektif dan kompetitif. Hal ini didukung dengan adanya peningkatan angkatan kerja, *Kepala BPS Suryamin memaparkan, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2014 mencapai 121,87 juta orang. Sementara pada periode sama tahun lalu, jumlah angkatan kerjanya sebanyak 120,17 juta jiwa*¹ dan pemberlakuan pasar bebas ASEAN (MEA) dalam waktu dekat. Dalam masa persaingan yang sedemikian ketat saat ini menyadari sumber daya manusia merupakan model utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik. Keadaan demikian mengisyaratkan bahwa keahlian merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki seseorang untuk memasuki dunia pekerjaan saat ini. Peningkatan kualitas dapat dilakukan melalui jalur pendidikan, baik formal maupun informal.

Salah satu yang berperan penting dalam mencetak tenaga ahli dan profesional yang berkualitas yaitu Pendidikan Tinggi Negeri (PTN). Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi

¹ Suryowati, Estu. BPS: Pengangguran di Indonesia Mencapai 7,24 Juta Jiwa. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/11/05/145400626/BPS.Pengangguran.di.Indonesia.Mencapai.7.24.Juta.Jiwa>. (Diakses tanggal 04 Mei 2015)

Negeri di Indonesia yang mempunyai peran dalam menyelenggarakan pendidikan formal untuk pembentukan tenaga keahlian dan kompetensi mahasiswa, yang bertujuan menghasilkan atau mencetak tenaga-tenaga profesional yang siap pakai sesuai bidang keahliannya. Salah satu program pendukung bagi pembentukan Sumber Daya Manusia di Universitas Negeri Jakarta yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang bekerja sama dengan berbagai perusahaan baik pemerintah maupun swasta.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi para mahasiswa yang memadukan antara pengetahuan akademis yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan dunia kerja. Pada umumnya setiap manusia ingin mendapatkan pekerjaan yang mapan sesuai dengan bidang yang telah ia pelajari, akan tetapi kenyataannya saat ini persaingan dunia kerja sangatlah ketat. Hal ini dikarenakan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah orang yang ingin bekerja. Dalam persaingan hanya orang-orang yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dicari perusahaan-perusahaan atau instansi pemerintahan. Maka dari itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki skill atau kemampuan yang memadai untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ada, terutama dalam dunia kerja. Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga termasuk salah satu mata kuliah yang ada di dalam kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai dunia kerja. Setiap mahasiswa FE UNJ, khususnya Jurusan Ekonomi dan

Administrasi, Program Studi Pendidikan Koperasi, diwajibkan untuk mengikuti program ini, karena PKL merupakan salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi di FE UNJ.

Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut diharapkan para mahasiswa akan mendapatkan semua kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing di masa pasar ekonomi bebas ini. Mahasiswa juga dapat mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh perusahaan di bidang yang mahasiswa pilih. Selain itu, jika mahasiswa tersebut memiliki penilaian kinerja yang baik dari perusahaan/instansi tempat pelaksanaan PKL, maka bukan hal yang mustahil mahasiswa tersebut memiliki kesempatan untuk bergabung dengan perusahaan tempatnya setelah lulus nantinya. PKL kali ini dilakukan pada unit simpan pinjam di Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

B. Maksud Dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dan tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan bagi praktikan adalah:

- a. Memperoleh pengalaman yang bermanfaat mengenai dunia kerja secara langsung.
- b. Memenuhi mata kuliah dimana sebagai tugas wajib yang harus dijalankan oleh setiap mahasiswa.
- c. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis berupa teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalankan sesuai dengan konsentrasi yang diambil praktikan.

- d. Meningkatkan hubungan kerjasama antara Fakultas Ekonomi UNJ dengan perusahaan negeri maupun swasta.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sehingga dapat memiliki daya saing yang tinggi ketika memasuki dunia kerja.
- b. Meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan mahasiswa di bidang koperasi.
- c. Meningkatkan sikap tanggung jawab pribadi mengenai pemberian tugas selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
- d. Melatih kesabaran, kedisiplinan, maupun kejujuran yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.
- e. Mengetahui dan mengenal sistem atau tata kelola di dalam koperasi.
- f. Memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kondisi lapangan pekerjaan saat ini.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

- a. Dapat mengetahui dan menilai setiap kompetensi atau kemampuan masing-masing mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
- b. Dapat meningkatkan dan menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara FE UNJ dengan instansi pemerintah dan swasta sehingga

mengetahui secara signifikan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia kerja saat ini.

- c. Sebagai sarana dalam penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan kerja serta mengikuti perkembangan zaman saat ini.
- d. Menilai dan mengembangkan tingkat penyerapan ilmu oleh mahasiswa yang telah difasilitasi universitas.

3. Bagi Instansi tempat PKL

- a. Terpenuhinya misi perusahaan dalam memberikan wawasan mengenai dunia kerja kepada mahasiswa agar dapat memiliki kualitas sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Terbentuknya kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dan praktikan
- c. Membantu instansi atau lembaga dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari untuk kebutuhan unit masing-masing
- d. Memperoleh dan Mendapatkan referensi atau masukan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas karyawan.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada sebuah koperasi pegawai. Berikut ini merupakan informasi data koperasi pegawai tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan
Usaha

Alamat : Jl. Ir.H Juanda No.36 Jakarta Pusat

Telpon : (021) 3507015

Faksimile : (021) 3507008

Website : www.kppu.go.id

Bagian Tempat PKL : Unit Simpan Pinjam

Praktikan ditempatkan pada unit simpan pinjam oleh Bapak Dedy Sani selaku ketua koperasi. Praktikan memilih Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) karena beberapa hal, yaitu sesuai dengan konsentrasi praktikan pada Ekonomi Koperasi. Selain itu, koperasi masih berjalan efektif seperti RAT yang masih berjalan dan adanya pembagian unit usaha dalam bentuk usaha simpan pinjam dan penjualan.

E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Dalam rangka pelaksanaan PKL, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh praktikan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Praktikan mencari informasi koperasi di beberapa kementerian pusat di Jakarta yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan PKL. Dalam hal ini praktikan juga mengalami kendala karena beberapa koperasi di kementerian tidak menerima mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Setelah mencoba datang ke beberapa koperasi yang dibawah oleh lembaga pemerintahan, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan PKL di Koperasi KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha).

Selanjutnya, praktikan membuat surat keterangan dari universitas sebagai prasyarat dimana membutuhkan waktu tiga hari dalam membuat surat permohonan PKL dari BAAK UNJ. Surat keterangan izin PKL tersebut diserahkan kepada kepala Humas KPPU yang bernama Bpk. Nanang (Sumber Daya Manusia) untuk kemudian diproses ke ketua koperasi dan pengurus koperasi. Setelah disetujui oleh ketua koperasi, praktikan diinformasikan dapat melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) mulai tanggal 5 Januari 2015.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL selama satu bulan sejak tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 31 Januari 2015. Waktu kerja sebanyak lima hari kerja dalam satu minggu. Beberapa ketentuan PKL di Koperasi KPPU yaitu:

Masuk : 07.30 WIB

Pulang : 16.00 WIB (Senin-Kamis)

16.30 WIB (Jumat)

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, praktikan diwajibkan untuk membuat laporan PKL kepada Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan pihak yang terkait sebagai bukti telah melaksanakan PKL. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dalam mata kuliah PKL yang menjadi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi

UNJ. Penulisan laporan PKL dimulai pada bulan Februari sampai dengan April 2015.

Hal pertama yang dilakukan Praktikan yaitu mengumpulkan dan mencari segala informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan PKL mengenai bidang pekerjaan yang praktikan isi dalam koperasi. Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan, maka praktikan akan mengumpulkan data-data tersebut yang nantinya akan dipergunakan dan diolah sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan PKL selama sebulan. Kemudian data tersebut menjadi bahan lampiran untuk membuat laporan PKL dan akhirnya diserahkan sebagai tugas akhir berupa laporan Praktik Kerja Lapangan.

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Bulan / Tahap	Desember	Januari	Februari
Persiapan	√		
Pelaksanaan		√	
Pelaporan			√

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)

Koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, terdiri dari kata *co* yang artinya bersama dan *operation* yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi, *cooperation* dapat diartikan bekerja bersama untuk kepentingan bersama. Definisi koperasi juga diberikan oleh Bapak Margono Djojohadikoesoemo dalam bukunya yang berjudul “10 Tahun Koperasi” 1941, mengatakan bahwa: “Koperasi ialah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya”².

Lalu menurut Prof. R.S Soeriaatmadja, dalam kuliahnya pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia memberikan definisi koperasi sebagai berikut:

“Koperasi ialah suatu perkumpulan dari orang-orang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama”³.

Definisi tersebut sebelumnya agak berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh Moh Hatta, “Bapak Koperasi Indonesia”. Yang dikutip oleh Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-

² Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas Teori dan Praktik* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002), hal 21

³ *Ibid*, hal.22

orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya mereka yang sama melalui pemisahan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang bergabung secara sukarela dan biasanya memiliki ekonomi yang terbatas dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan berdasar pada azas kekeluargaan.

Sejauh perjalanan pengorganisasian intitusi Komisi Pengawas Persaingan Usaha sampai pada akhir tahun 2008 belum tersedia organ yang mengorganisasikan berbagai sumber daya potensial yang tersedia untuk didayagunakan bagi kesejahteraan bagi para pegawai. Pengorganisasian simpanan ataupun tabungan pegawai sangat dibutuhkan dan hal tersebut merupakan salah satu peluang ekonomi yang berpotensi besar untuk digerakkan. Di samping dalam rangka menumbuhkan sikap positif membiasakan diri untuk rajin menabung juga sekaligus diyakini dapat menjadi media yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan diantara para pegawai sebagai satu *keluarga besar* KPPU.

Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha resmi didirikan tanggal 21 Januari 2009. Koperasi ini berada di Jl. Ir. H. Juanda No.36 Jakarta Pusat. Koperasi ini berbentuk koperasi primer serba usaha yang melayani anggota dalam lingkungan KPPU. Koperasi ini didirikan diawali oleh keinginan pegawai KPPU yang menginginkan adanya suatu wadah untuk berkumpul. Pada saat itu terpikir untuk membuat arisan pegawai dengan iuran

Rp 1.000.000/bulan. Akan tetapi, arisan tersebut tidak dapat dijalankan karena adanya keragu-raguan akan kemampuan pegawai dengan biaya yang cukup besar.

Pada perkembangannya, ide tersebut bertransformasi menjadi koperasi tahun 2008 dengan bermodalkan kepercayaan diri dan proses *trial and error*. Saat itu tercatat 93 pegawai yang berminat menjadi anggota koperasi dengan simpanan yang terdiri dari simpanan pokok sebesar Rp. 100.000, simpanan wajib sebesar Rp. 10.000 dan simpanan sukarela yang diberikan secara sukarela dari para anggota. Seiring berjalannya waktu, anggota Koperasi Pegawai KPPU pun semakin bertambah dari tahun ke tahun dengan diawali unit simpan pinjam. Di samping itu, para pengurus melihat bahwa bukan hanya simpanan dan pinjaman saja yang dibutuhkan oleh karyawan / pegawai KPPU melainkan ada kebutuhan lain yang dibutuhkan seperti pemenuhan berbagai kebutuhan pegawai, baik dalam rangka kedinasan maupun non-kedinasan oleh karena itu pada tahun 2012 dikembangkan unit usaha lain berupa penjualan *ticketing* dan penjualan makanan dan minuman. Dengan demikian, keberadaan badan usaha koperasi diharapkan dapat melakukan pengorganisasian berbagai potensi sumber daya ekonomi dengan tetap memperhatikan nilai-nilai efisiensi.

B. Pengembangan

Koperasi KPPU ini didirikan sejak tanggal 21 Januari 2009 di gedung KPPU Ir. H.Juanda No.36 Jakarta Pusat dengan menetapkan Anggaran Dasar Koperasi. Pada tahun 2009, Bpk. Dedy Sany Ardi sebagai ketua koperasi

yang memiliki jabatan sebagai kepala bagian kesejahteraan pegawai di KPPU beserta Ibu Istiqomah membentuk suatu koperasi pegawai karena melihat kebutuhan para anggota khususnya dalam simpan pinjam, awal berdiri koperasi ini hanya memiliki 93 anggota dimana hanya beberapa pegawai KPPU yang berminat untuk ikut serta membentuk dalam koperasi, dengan modal awal hanya sebesar Rp. 12.930.000 yang berasal dari pengumpulan dana dari 93 orang pegawai yang berminat menjadi anggota koperasi.

Pada awal berdiri koperasi ini anggota baru harus memberikan simpanan baik berupa simpanan pokok sebesar Rp. 100.000, simpanan wajib sebesar Rp. 10.000 dan simpanan sukarela yang diberikan secara sukarela dari para anggota dan pada tahun 2009 awal pembentukan koperasi juga dibentuk struktur organisasi koperasi bahwa Bpk. Dedy Sani sebagai ketua, Ibu Istiqomah sebagai bendahara, dan Bpk. Syam sebagai karyawan. Struktur organisasi masih sangat sederhana karena hanya untuk pemenuhan kebutuhan anggota baik dalam simpan pinjam maupun dalam kebutuhan kedinasan dan kebutuhan sehari-hari.

Kemudian di tahun 2010, anggota koperasi makin bertambah-tambah hingga akhirnya Bpk. Dedy sebagai ketua dan Ibu Istiqomah sebagai bendahara memutuskan untuk membawa koperasi ini ke kontrak hukum agar koperasi yang telah disahkan dan disetujui oleh Negara dan menjadi badan hukum yang sah. Pada bulan Februari 2010, ketua dan bendahara mengurus akta notaris Koperasi KPPU kemudian pada tanggal 30 Oktober 2010 Koperasi ini telah disahkan oleh menteri koperasi dengan nomor pengesahan

29/BH/XII.1/1,829,31/III/2010. Setelah disahkan sebagai badan usaha koperasi oleh menteri koperasi anggota koperasi ini pun bertambah hingga simpanan yang dimiliki sebesar 65 juta.

Kemudian di tahun 2012, karyawan koperasi bertambah seorang yang bernama Vika Silvia sehingga terdapat dua pegawai yang menjalankan kegiatan operasional pada koperasi. Selama melaksanakan pekerjaannya terdapat beberapa permasalahan pada hasil kerja Vika Silvia dan Syamsudin (karyawan lama) dimana terjadi tumpang tindih dan kesalahan komunikasi. Setelah dilakukan peninjauan, pengurus memutuskan untuk Bpk.Syamsudin diberhentikan karena hasil kerja yang kurang memuaskan dan usia yang sudah lanjut. Di tahun ini, unit usaha koperasi mengalami perkembangan yang terdiri dari *ticketing* dan penjualan kebutuhan pegawai lainnya. Unit usaha ini dibuka karena pengurus melihat adanya peluang bisnis bagi koperasi dimana kebutuhan pegawai dalam melakukan pekerjaan kedinasan yang mengharuskan para pegawai untuk membeli tiket perjalanan dinas. Hal inilah yang menimbulkan hubungan kerjasama antara Vyatour dengan BSM (Bank Syariah Mandiri) untuk memberikan pelayanan kepada para anggota dalam memenuhi kebutuhan seluruh anggota. Selain *ticketing*, Koperasi juga membuka kantin untuk para pegawai KPPU. Pada tahun 2013, koperasi mengalami kemajuan dengan bertambahnya anggota menjadi 287 orang anggota aktif dan 15 orang anggota pasif, dengan simpanan yang dimiliki sebesar Rp.300.000.000.

1. Struktur Organisasi Koperasi KPPU

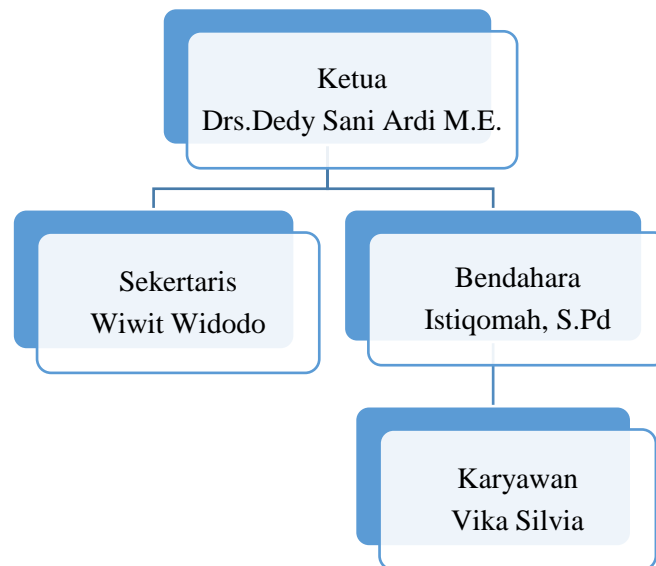
Pada tahun 2009, struktur organisasi pada Koperasi KPPU dibentuk dan tidak ada perubahan yang terlalu signifikan hingga saat ini karena pengurusnya belum ada perubahan yaitu Bpk. Dedy Sani Ardi sebagai ketua, Ibu Wiwit Widodo sebagai sekretaris, Ibu Istiqomah sebagai bendahara dan koperasi memiliki seorang karyawan dari tahun 2009-2012 yaitu Bpk. Syamsudin. Dahulu, beliau merupakan salah satu pegawai KPPU yang telah pensiun kemudian oleh pengurus dipekerjakan kembali di dalam koperasi.

Pada tahun 2012, karyawan Koperasi KPPU bertambah untuk membantu Bpk. Syamsudin dalam kegiatan operasional koperasi yaitu Vika Silvia, dimana sebelumnya Vika Silvia juga merupakan salah satu pegawai di KPPU. Akan tetapi, Vika Silvia sering mengalami sakit sehingga mengundurkan diri dari KPPU. Setelah sembuh, Koperasi Karyawan KPPU mempekerjakan Vika Silvia sebagai pegawai. Koperasi KPPU masih dapat digolongkan dalam koperasi kecil sehingga masih sulit untuk mempekerjakan 2 karyawan dikarenakan berbagai alasan yaitu pengeluaran akan meningkat sedangkan koperasi belum efektif dan efisien dalam hal keuangan.

Setelah mempertimbangkan beberapa alasan di atas dan melihat kondisi Bapak Syamsudin yang sudah tidak memungkinkan produktif

dalam pekerjaan, maka dengan cara musyawarah pengurus dan anggota memutuskan untuk tidak mempekerjakan lagi di koperasi. Dari tahun 2014 hingga saat ini hanya terdapat satu karyawan yaitu Vika Silvia.

BAGAN ORGANISASI KOPERASI KPPU



Gambar II.1 Bagan dari struktur Organisasi Koperasi Pegawai KPPU

Pada saat ini, struktur organisasi Koperasi KPPU tidak terdapat adanya pengawas dan manajer, sehingga Ketua Koperasi KPPU merangkap juga menjadi manajer koperasi KPPU. Hal ini disebabkan kondisi keuangan koperasi yang tidak stabil. Pada awal pembentukan, koperasi memiliki manajer yang diambil dari pegawai KPPU bernama Bpk. Beni dari bagian Komisioner dengan gaji sebesar Rp 3.000.000,00. Akan tetapi, kesibukan sebagai komisioner dalam KPPU menyebabkan kinerja kurang maksimal. Kemudian, komisioner ini pun memutuskan untuk mengundurkan diri dari jabatan manajer koperasi.

Selain itu, transparansi keuangan koperasi hanya dilakukan dengan pelaksanaan RAT karena tidak terdapat pengawas.

2. Keanggotaan Koperasi KPPU

Koperasi pegawai KPPU adalah koperasi yang masih dikategorikan dalam koperasi yang sederhana dengan anggota yang tidak banyak. Anggota Koperasi merupakan anggota yang berasal dari karyawan/pegawai KPPU, namun tidak semua pegawai bergabung menjadi anggota koperasi. Hal ini disebabkan keanggotaan yang bersifat sukarela. Anggota koperasi KPPU terdiri dari:

a. Anggota Aktif

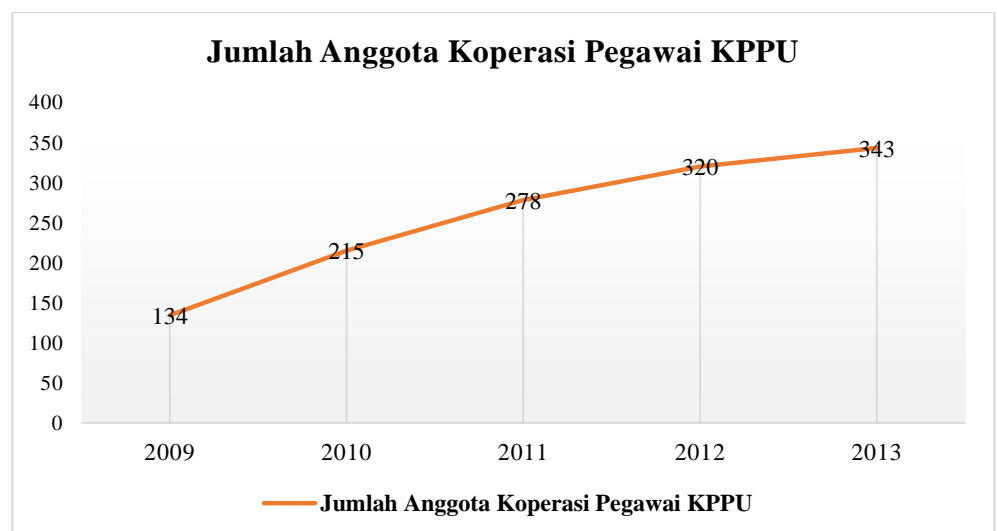
Anggota aktif ini adalah anggota yang terdaftar sebagai anggota resmi dari koperasi pegawai KPPU yang dapat berperan aktif dari mulai memasuki koperasi hingga saat ini. Anggota aktif ini memiliki peran besar di dalam rapat anggota karena partisipasi anggota aktif sendiri lebih banyak dari pada anggota pasif. Anggota aktif dari tahun ke tahun di Koperasi Karyawan KPPU selalu mengalami peningkatan.

b. Anggota Pasif

Anggota Pasif ini adalah pegawai yang telah menjadi anggota dalam koperasi pegawai KPPU dan telah memberikan simpanan dalam koperasi namun tidak berperan atau berpartisipasi dalam koperasi. Jadi anggota pasif di koperasi KPPU ini adalah pegawai yang masih memiliki simpanan di dalam koperasi, namun

simpanan tersebut tidak mengalami perkembangan, jadi hanya memberikan simpanan di awal saat masuk dalam koperasi.

Anggota dalam koperasi KPPU ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun awal pembentukan koperasi KPPU sendiri yaitu pada tahun 2009 terdapat sebanyak 134 orang yang menjadi anggota KPPU, sementara pada tahun 2010 sebanyak 215 orang anggota, pada tahun 2011 sebanyak 278 orang anggota, pada tahun 2012 sebanyak 320 orang dan pada tahun 2013 sebanyak 343 orang anggota. berikut adalah diagram perkembangan anggota koperasi KPPU dari tahun 2009 hingga 2013.



Gambar II.2 Grafik Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Pegawai KPPU

3. Permodalan dan Hasil Usaha

Setiap badan usaha memerlukan modal dalam melaksanakan setiap unit-unit usahanya sama dengan koperasi KPPU dimana awal berdiri

koperasi ini pada tahun 2009 hanya dimulai dengan modal yang tidak besar dengan modal awal yang dimiliki sebesar Rp 12.930.000,00 dan setahun kemudian modal bertambah menjadi Rp 65.000.000,00 dan hingga kini modal yang ada di koperasi KPPU sudah mencapai Rp 300.000.000,00 dimana modal ini diperoleh dari pengumpulan dana simpanan dari para anggota. Dengan simpanan yang telah ditetapkan oleh para pengurus sebesar:

Simpanan wajib sebesar Rp 10.000

Simpanan pokok sebesar Rp 100.000

Simpanan sukarela yang di berikan anggota secara sukarela.

Koperasi KPPU mendapatkan modal sendiri dari simpanan yang diberikan anggota baru, dimana jumlah anggota di awal pembentukan koperasi sebanyak 134 orang anggota. Koperasi KPPU tidak mempunyai modal pinjaman yang berasal dari pihak lain baik dari KPPU atau lembaga perbankan. Hal ini dikarenakan pengurus merasa khawatir atau takut tidak dapat mengembalikan pinjaman uang tersebut.

Dengan modal yang ada, koperasi mulai melebarkan usahanya hingga mendapatkan hasil usaha dan berikut capaian hasil usaha dari koperasi KPPU yaitu

Tahun 2009 : Rp 13.845.628,-

Tahun 2010 : Rp 60.054.132,-

Tahun 2011 : Rp 140.777.278,-

Tahun 2012 : Rp 242.741.409,-

Tahun 2013 : Rp 248.014.687,-

4. Unit Usaha

Unit Usaha yang ada di Koperasi KPPU belum begitu banyak dan besar seperti koperasi-koperasi besar lainnya, hanya saja unit usaha yang ada di koperasi KPPU ini sudah mencukupi dan memenuhi kebutuhan para anggotanya. Unit usaha yang ada dimiliki Koperasi KPPU saat ini terdapat 2 unit usaha yaitu simpan pinjam dan usaha lainnya.

a. Simpan pinjam

Awal berdiri Koperasi KPPU telah memiliki Unit simpan pinjam. Alasan berdirinya unit koperasi ini juga dikarenakan kebutuhan karyawan untuk melakukan pinjaman sangat tinggi dan kesulitannya memperoleh pinjaman dari bendahara KPPU. Pengurus melihat bahwa adanya kesempatan dari masalah tersebut sehingga dibentuklah koperasi KPPU. Simpanan di dalam koperasi karyawan KPPU berupa simpanan wajib Rp 10.000, simpanan pokok Rp 100.000, dan simpanan sukarela dan koperasi membuka 2 pinjaman yang akan diberikan yaitu

1. PIBI (Pinjaman Biasa)

Pinjaman Biasa ini adalah pinjaman yang dapat diberikan kepada anggota dalam jumlah uang yang besar dan hanya dibatasi sebesar Rp 10.000.000.

2. PILUBI (Pinjaman Luar Biasa)

Pinjaman luar biasa adalah pinjaman yang dapat diberikan untuk anggota yang membutuhkan secara mendadak dan jumlahnya juga tidak sebesar PIBI, dimana maksimal peminjaman PILUBI sebesar Rp 3.000.000

b. Usaha Lain

Usaha lain koperasi terdiri dari penjualan *ticketing*, penjualan makanan ringan seperti roti, snack, dan minuman serta jasa penyewaan kantin. Pemikiran pengurus untuk mendirikan kantin diawali dari belum efektifnya pemanfaatan ruangan di lantai 4 gedung KPPU sehingga pengurus memutuskan untuk menyewa ruangan tersebut kepada Sekretariat Negara (Sekneg) karena ruangan tersebut merupakan hak milik dari Sekretariat Negara (Sekneg). Biaya sewa kantin tersebut sebesar Rp 400.000,00.

Selanjutnya, pengurus memikirkan bahwa lebih baik uang dari simpanan anggota dan hasil sewa kantin menjadi uang yang bersifat produktif, sehingga koperasi memulai usaha dengan penjualan roti dan *snack* serta minuman seperti teh botol, mizone,

aqua galon dan lainnya. Omzet yang diperoleh dari hasil penjualan adalah sebesar Rp.57.331.365,00.

Pada tahun 2012, pengurus melihat kesempatan usaha lain yaitu penjualan tiket. Hal ini dikarenakan banyak pegawai dari KPPU yang merupakan anggota koperasi yang melakukan dinas keluar kota sehingga koperasi bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Vyatour dalam penjualan tiket. Proses pembayaran tiket ini dapat dilakukan dengan cara tunai dan potong gaji bagi pegawai KPPU yang sudah terdaftar sebagai anggota koperasi.

5. Sumber Daya Manusia

Koperasi telah mengatur tugas dan kegiatan operasional masing-masing sumber daya manusia sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) sebagai usaha meningkatkan kinerja. Koperasi KPPU memiliki 343 anggota, 3 Pengurus dan 1 karyawan yang terbentuk untuk menjalankan kegiatan dan mengembangkan koperasi. Terdapat beberapa hal yang menjadi penentu utama koperasi berjalan dengan baik yaitu:

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi KPPU dimana segala sesuatu yang sifatnya mendasar mengenai kebijakan pengembangan aktivitas koperasi

ditentukan oleh anggota dan disampaikan dalam forum rapat anggota. Selain itu, rapat anggota tahunan diselenggarakan untuk membahas dan mengesahkan pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan koperasi. Rapat anggota dikatakan sah bila dihadiri lebih dari separuh jumlah anggota. Keputusan rapat sedapat mungkin diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Bila tidak tercapai keputusan maka dilakukan dengan cara voting atau pemungutan suara.

Bahkan, apabila dalam rapat anggota terdapat anggota yang tidak dapat menghadiri baik dikarenakan adanya tugas dinas di luar kota, sakit, atau izin lainnya, maka anggota tersebut dihubungi melalui media komunikasi dan meminta suaranya (*voting*) melalui telepon, jadi hak suara anggota tersebut tetap diakui sah. Penyelenggaraan rapat anggota di koperasi KPPU ini sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang diadakan setiap bulan Maret.

2. Pengurus

Kekuasaan yang dimiliki oleh pengurus koperasi KPPU ini berada dibawah kekuasaan rapat anggota. Jadi rapat anggota adalah tetap pemegang peran yang sangat penting sementara pengurus hanya merupakan pemegang mandat yang dipilih, diangkat serta diberhentikan oleh anggota. Pengurus harus membuat kebijakan yang tidak menyimpang dari Anggaran Dasar dan Anggaran

Rumah Tangga dan hasil keputusan rapat anggota lainnya dan pada akhir masa jabatannya harus mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada anggota.

Masa pengabdian pengurus selama 3 tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali periode kepengurusan. kepengurusan di dalam koperasi KPPU dibuat sederhana yang terdiri dari Bpk Dedy Sani Ardi sebagai ketua, Ibu Wiwit Widodo sebagai sekertaris, dan Ibu Istiqomah sebagai bendahara koperasi. Saat ini Koperasi KPPU tidak memiliki pengawas untuk mengawasi koperasi ini dikarenakan keuangan koperasi yang cukup sulit untuk membiayai gaji seorang manajer. koperasi hanya mampu membayar karyawan untuk membantu pembuatan pelaporan keuangan dan operasional koperasi. Pengurus tidak mendapatkan gaji, tetapi hanya mendapat jasa pengurus 20% dari SHU kecuali ketua koperasi.

3. Karyawan

Karyawan koperasi KPPU tidak berasal dari pegawai KPPU yang bernama Vika Silvia. Beliau dipekerjakan untuk menggantikan Bpk. Syamsudin yang telah pensiun dan diberikan upah sebesar Rp. 2.500.000,00 setiap bulannya. Karyawan bertugas untuk membantu operasional koperasi baik dalam unit simpan pinjam maupun di dalam unit penjualan. Selain itu, karyawan

koperasi KPPU juga bertugas untuk membantu penyelesaian administrasi dan pelaporan keuangan yang dilakukan pada tiap tahunnya..

6. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan kepada anggota Koperasi KPPU dari tahun 2009 hingga 2013 selalu mengalami peningkatan. Akan tetapi, peningkatannya tidak terlalu signifikan karena adanya perubahan peraturan dalam peminjaman dimana ditiadakan bunga bagi anggota koperasi. Bunga pinjaman ditiadakan karena dianggap akan menyulitkan para anggota dan menurunkan minat anggota yang membutuhkan pinjaman dari koperasi.

Tabel 2.1 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi KPPU

Tahun	Total SHU	Jumlah Anggota	Rata-rata per anggota
2009	Rp 13,845,628	134	Rp 103,326
2010	Rp 60,054,132	215	Rp 279,322
2011	Rp 140,777,273	278	Rp 506,393
2012	Rp 242,741,409	320	Rp 758,567
2013	Rp 248,014,687	343	Rp 723,075

C. Kegiatan Umum Koperasi

Koperasi KPPU melaksanakan beberapa kegiatan umum yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan atau mempererat tali persaudaraan antara anggota, pengurus, dan karyawan. Kegiatan umum dilaksanakan hanya dua (2)

kali dalam setahun. Kegiatan ini berupa *gathering*, *saur on the road* saat di bulan ramadhan, dan KPPU *rider* dan mengunjungi panti asuhan di hari kesaktian pancasila.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Pekerjaan

Koperasi Pegawai KPPU menempatkan praktikan pada unit simpan pinjam selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Dalam hal ini, praktikan tidak hanya difokuskan dalam simpan pinjam tetapi praktikan dapat membantu bidang lain yaitu penjualan yang berupa kantin maupun *ticketing*. Bidang kerja yang diberikan kepada praktikan telah disesuaikan terlebih dahulu dengan kemampuan yang dikuasai selama perkuliahan agar tidak mengganggu jalannya operasional di dalam koperasi. Selain itu, bidang kerja yang dijalankan praktikan berhubungan dengan mata kuliah koperasi dan ekonomi. Adapun bidang kerja yang dilakukan pada unit simpan pinjam di bagian keuangan adalah:

- a. Melayani anggota yang mendaftar sebagai anggota baru
- b. Melakukan *checking* atau pemeriksaan kepada pelaporan keuangan tahun 2013-2014 terutama pada pinjaman biasa dan pinjaman luar biasa.
- c. Mencatat utang anggota yang belum terbayarkan melalui pemotongan gaji
- d. Melakukan rekapitulasi beban operasional pada tahun 2013-2014
- e. Melakukan pengarsipan dalam berbagai nota simpanan dan pinjaman yang dilakukan anggota koperasi
- f. Menginput data simpanan dan identitas anggota dengan aplikasi komputer

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan praktek kerja lapangan selama 20 hari yang dimulai dari tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan tanggal 30 Januari 2015. Praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan sesuai hari kerja yaitu hari Senin hingga Jumat. Pada hari senin praktikan bekerja pada pukul 07.30 WIB-16.30 WIB dan hari Jumat bekerja dimulai 08.00 WIB - 17.30 WIB. Berikut ini pelaksanaan kerja yang dilakukan praktikan dalam melaksanakan PKL (Praktek kerja Lapangan) selama 20 hari.

Pada hari pertama pelaksanaan PKL di tanggal 05 Januari 2015, Praktikan diberikan kesempatan mengetahui gambaran umum tentang koperasi karyawan KPPU. Selain itu, praktikan diperkenalkan kepada pengurus dan anggota koperasi agar praktikan dapat beradaptasi dengan lingkungan. Ketua koperasi memberikan beberapa penjelasan kepada praktikan mengenai kondisi koperasi KPPU saat ini agar praktikan tidak menghadapi kesulitan di masa yang datang.

Pada tanggal 07 Januari 2015, praktikan diberikan pekerjaan oleh ketua koperasi untuk membantu karyawan koperasi dalam melakukan pengarsipan data peminjaman pada tahun 2013. Setelah itu, praktikan melakukan wawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dapat digunakan dalam pembuatan laporan. Selanjutnya, 08 Januari hingga 09 Januari 2015 praktikan tetap melakukan pekerjaan yang sama yaitu pengarsipan dan wawancara hingga selesai. Setelah pengarsipan selesai, ketua koperasi memberikan pekerjaan baru untuk melakukan pengauditan atau pemeriksaan pada cashflow yang telah ada di tahun 2013-2014. Pada tanggal 12 Januari 2015, praktikan sudah ditentukan pemusatan pekerjaan oleh ketua koperasi dimana praktikan dipusatkan pada bidang simpan pinjam.

Kemudian praktikan dan rekan sekerja memutuskan untuk membantu memisahkan antara data penjualan dengan simpan pinjam yang terdapat pada laporan keuangan tahun 2013. Hal ini dikarenakan laporan keuangan simpan pinjam dan bidang usaha lain seperti penjualan disatukan dalam cashflow tersebut.

Pada tanggal 13 Januari 2015, praktikan melanjutkan tugas yang belum terselesaikan dalam melakukan pemisahan data penjualan di tahun 2014. Setelah itu, praktikan melaporkan hasil pekerjaan yang telah dilakukan kepada ketua koperasi KPPU yaitu Bapak Dedy Sani Ardi. Kemudian, tanggal 15 Januari 2015 praktikan diberi pengenalan mengenai aplikasi yang akan digunakan pada simpan pinjam. Ini merupakan suatu kemajuan pada koperasi karyawan KPPU karena sebelumnya koperasi melakukan pencatatan simpan pinjam secara sederhana atau tradisional. Setelah ini, praktikan kembali melakukan wawancara dengan ketua koperasi untuk memperoleh informasi mengenai struktur koperasi, kepengurusan, dan kepemimpinan di dalam koperasi. Selanjutnya, praktikan melaporkan hasil pekerjaan praktikan dalam mengecek biaya operasional pada tahun 2013. Selanjutnya, praktikan melakukan pemeriksaan dalam pelunasan pinjaman biasa yang dilakukan oleh anggota. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengawasan selaku pengawas di dalam koperasi sehingga ketua koperasi tidak mengetahui kesalahan-kesalahan yang telah terjadi di dalam pelaporan keuangan. Selanjutnya, 22 Januari 2015 praktikan melakukan pengecekan kembali pada pelunasan Pinjaman Luar Biasa (Pilubi) yang telah diperoleh anggota.

Kemudian di tanggal 23 Januari 2015, praktikan membantu pekerjaan pegawai koperasi dalam mencatat penerimaan anggota baru koperasi dan melanjutkan pekerjaan yang belum terselesaikan dalam mengecek pinjaman luar biasa. Kemudian, ketua koperasi yang telah melihat hasil pekerjaan yang dilakukan memberikan perintah untuk ikut dalam koordinasi antara ketua, bendahara, sekretaris, dan karyawan dalam membahas mengenai RAT dan solusi dalam kekurangan pembayaran yang terjadi di dalam pelaporan keuangan. Kekurangan pembayaran ini ditemukan oleh praktikan ketika melakukan pengecekan pinjaman luar biasa dan pinjaman biasa.

Kemudian pada tanggal 26 Januari 2015, praktikan melakukan pengasipan nota-nota simpan dan pinjam seperti nota pemotongan gaji atas pinjaman biasa dan luar biasa. Setelah itu, praktikan melakukan wawancara ke sekretaris dan bendahara untuk melengkapi laporan praktikan. Pada tanggal 27 Januari 2015, praktikan melakukan wawancara bersama rekan sekerja kepada 3 anggota koperasi untuk data laporan praktikan. Dalam hal ini, praktikan mulai ditugaskan untuk menginput data simpanan yang dilakukan anggota dari tahun 2009 hingga 2011. Akan tetapi, ketua koperasi melihat kondisi yang tidak memungkinkan dapat terselesaikan hingga akhir PKL praktikan. Maka, ketua koperasi meminta rekan sekerja untuk membantu praktikan menginput data simpanan hanya tahun 2009. Pada tanggal 29 Januari 2015, praktikan bertujuan melaporkan hasil pekerjaan yang telah dilakukan praktikan dan mengecek kebenaran hasil kerja yang praktikan laksanakan. Akan tetapi, ketua koperasi sedang melaksanakan dinas ke Surabaya sehingga praktikan melakukan beberapa dokumentasi dengan

beberapa pengurus. Selanjutnya, praktikan melanjutkan pekerjaan untuk kembali menginput data simpanan anggota ke dalam aplikasi pada tahun 2013. Setelah pekerjaan yang ditugaskan selesai, 30 Januari 2015 praktikan melaporkan hasil pekerjaan yang telah dilakukan dan memohon izin karena Praktek Kerja Lapangan telah selesai. Kemudian ketika pulang pengurus baik ketua dan bendahara serta karyawan melepas praktikan dan rekan sekerja praktikan dengan makan bersama di dinemax suki dekat kantor KPPU. Pada tanggal 2 Februari 201, praktikan dengan rekan sekerja kembali ke koperasi KPPU untuk mengambil sertifikat, dan penilaian serta pamit kepada seluruh karyawan dan kepala HUMAS yang sudah memberi izin kepada praktikan untuk melakukan praktek kerja lapangan di koperasi KPPU ini.

C. Kendala yang dihadapi

1. Kendala yang dihadapi praktikan

Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh praktikan seperti penggunaan aplikasi terbaru yang dilakukan koperasi dalam mencatat peminjaman dan pembayaran yang dilakukan anggota koperasi. Aplikasi ini hanya dapat digunakan bila server (komputer ketua koperasi) dinyalakan. Jika server dalam keadaan tidak menyala, maka praktikan tidak dapat melaksanakan pekerjaan dalam menginput dan menghambat penyelesaian pekerjaan. Selain itu, ketua koperasi sering tidak ada di ruangan dikarenakan penugasan ke luar kota sehingga server sering tidak menyala sehingga terjadi keterlambatan pelaporan hasil kerja yang dilakukan oleh praktikan.

Masalah lain yang harus dihadapi praktikan yaitu tidak tersedianya komputer atau laptop bagi praktikan dalam melaksanakan pekerjaan selama melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Koperasi Karyawan KPPU sehingga praktikan harus membawa laptop dari rumah. Tidak tersedianya laptop disebabkan ketersediaan komputer yang minim bagi koperasi. Ini dapat dilihat dari komputer yang dimiliki secara resmi bagi koperasi hanya satu (1) buah yang digunakan pegawai koperasi. Selain itu, komputer yang digunakan ketua, sekretaris, dan bendahara merupakan hak milik pemerintah atau KPPU. Selain itu, lokasi koperasi KPPU yang cukup jauh dari tempat tinggal praktikan sehingga praktikan sangat sulit untuk tepat waktu. Akan tetapi, kendala ini dapat dimaklumi oleh Ketua Koperasi KPPU.

2. Kendala yang dihadapi Koperasi

Dalam pelaksanaan operasional Koperasi Karyawan KPPU menghadapi beberapa masalah sehingga koperasi mengalami kesulitan untuk berkembang yaitu diantaranya:

- a. Rendahnya pengetahuan anggota dan pengurus mengenai koperasi

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Seseorang dapat melakukan wawancara atau angket untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang dikuasai mengenai materi tersebut.⁴ Selama praktikan melakukan wawancara dengan pengurus dan anggota, praktikan menyimpulkan bahwa pengurus

⁴ Sanjaya Yasin, <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-pengetahuan-menurut-para.html> (diakses tanggal 19 Mei 2015)

dan anggota memiliki pengetahuan yang rendah mengenai koperasi. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang tidak memiliki pengawas dan tidak mengetahui informasi terbaru mengenai koperasi seperti sistem pajak di dalam koperasi. Selain itu, anggota koperasi yang ingin menjadi anggota secara resmi hanya memiliki motif untuk meminjam uang.

b. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Koperasi KPPU memiliki empat (4) pengurus yang terdiri dari Bpk. Dedy Sani Ardi selaku ketua, Ibu Istiqomah selaku bendahara dan Ibu Wiwit Widodo selaku sekretaris dan koperasi KPPU hanya memiliki 1 karyawan saja dalam menjalankan unit usaha simpan pinjam dan usaha lainnya. Karyawan merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah perusahaan, koperasi dan organisasi, Karyawan merupakan penggerak utama dari setiap organisasi. Tanpa mereka, organisasi dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti.

Karyawan bekerja melakukan semua pekerjaan yang berkaitan operasional koperasi sehingga sering terjadi *human error* dalam pelaporan keuangan. Karyawan ini juga yang melakukan melaporkan kegiatan koperasi semua unit usaha kepada bendahara yang berkaitan dengan laporan keuangan dimana pekerjaan satu orang karyawan menjadi tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan koperasi.

c. Koordinasi pengurus dan karyawan

Koordinasi merupakan proses yang penting dalam menyatupadukan tujuan –tujuan dan kegiatan suatu hal penting dalam melakukan pengembangan, pengkoreksian, dan menyelesaikan masalah demi pengembangan usaha koperasi.

⁵Akan tetapi, koperasi karyawan KPPU memiliki manajemen yang kurang baik dikarenakan koordinasi antara pengurus dan karyawan hanya dilakukan satu (1) kali dalam satu (1) tahun. Kendala ini telah menimbulkan masalah lain di dalam koperasi yaitu terjadinya kesalahpahaman dalam pengerjaan pelaporan keuangan koperasi di KPPU.

d. Tidak adanya pengawas

Struktur organisasi koperasi karyawan KPPU kurang maksimal. Hal ini disebabkan tidak terdapat pengawas sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam menganalisis dan memastikan apakah pengurus telah memenuhi tanggung jawab mereka dalam pengendalian internal di koperasi. Ketidakhadiran pengawas telah berlangsung cukup lama sehingga pelaporan keuangan RAT cukup sederhana dan hanya didasari pada kepercayaan antara anggota dan pengurus. Hal ini beresiko terjadinya kecurangan dimana ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan yang dilakukan pengurus.

⁵ Ruslanramadhan, <https://ruslanramadhan.wordpress.com/2012/03/21/koordinasi/> (diakses tanggal 10 Mei 2015)

D. Cara Mengatasi Masalah

Praktikan telah menggambarkan dan menjelaskan mengenai masalah yang dihadapi praktikan selama melaksanakan PKL (Pelaksanaan Kerja Lapangan) di Koperasi Karyawan KPPU. Praktikan berusaha untuk meminimalisir masalah atau kendala yang dihadapi praktikan dengan memberikan yang terbaik dan melaksanakan setiap pekerjaan tanpa mengeluh. Selain itu, praktikan mencari tahu dan mempelajari mengenai hal-hal yang praktikan rasa sulit dan belum diajarkan selama perkuliahan, sehingga pekerjaan yang diberikan ketua koperasi dapat terlaksana dengan baik.

Adaptasi adalah cara bagaimana organisme mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup. Salah satu jenis dari adaptasi yang dimaksud disini adalah merespon perubahan yang terjadi di sekitarnya.⁶ Praktikan juga berusaha untuk menyesuaikan keadaan lingkungan Koperasi, sehingga tidak mengganggu kinerja praktikan dan karyawan yang lain. Sehingga kendala tersebut diatasi dengan cara antara lain:

- a. Rendahnya pengetahuan anggota dan pengurus tentang koperasi

Suatu pengetahuan sangat dibutuhkan untuk membuat seseorang termotivasi untuk meningkatkan keinginannya untuk

⁶ Adaptasi_ <http://id.wikipedia.org/wiki/Adaptasi> (Di akses pada tanggal 13 Mei 2015)

memajukan suatu usaha. Pengetahuan koperasi dalam diri anggota sangat dibutuhkan agar anggota juga mau berpartisipasi aktif dalam mengembangkan koperasi dan bukan hanya untuk meminjam uang saja. Menurut Mathis, Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi.⁷ Oleh karena itu, koperasi hendaknya mengadakan suatu kegiatan pelatihan edukasi yang berkaitan mengenai koperasi, seperti seminar, penyuluhan atau sosialisasi maupun pelatihan bagi anggota koperasi.

b. Kurangnya sumber daya manusia

Tanpa adanya karyawan, pemanfaatan sumber daya lainnya tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Oleh karena itu, Karyawan merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah perusahaan, koperasi dan organisasi, Karyawan merupakan penggerak utama dari setiap organisasi. Tanpa mereka, organisasi dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti.⁸ Ketersediaan karyawan merupakan aspek penting untuk kelancaran dan pengembangan koperasi.

⁷ Henry. *Definisi Pelatihan SDM*. <https://teorionline.wordpress.com/2010/06/27/pelatihan-sdm/> (Diakses 12 Mei 2015)

⁸ Mutiara Sibarani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 105

Karyawan seharusnya ditempatkan sesuai dengan keahlian dan mendapatkan perbandingan yang seimbang dengan pekerjaan yang dilaksanakan, karena apabila karyawan tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan maka akan terjadi penurunan kualitas output perusahaan atau dalam hal ini koperasi akan terjadi penumpukan pekerjaan yang terjadi di koperasi tidak adanya karyawan yang dapat mengerjakan pekerjaan secara efektif dan efisien. Menurut Stoner, pembagian kerja adalah *"pemecahan tugas kompleks menjadi komponen-komponennya sehingga setiap orang bertanggung jawab untuk beberapa aktifitas terbatas"*⁹. Dalam hal ini, koperasi KPPU harus selektif dalam memilih atau meningkatkan karyawan sehingga dalam pembagian tugas dan kompetensi yang dikuasai menjadi jelas dan dapat memajukan koperasi.

Menurut Keith Davids dan Whether yang dikutip oleh Syarif Mangkuprawira, "Pelatihan adalah membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan, kepemimpinan, motivasi, loyalitas, dan sikap yang lebih baik yang berguna bagi perusahaan"¹⁰. Hal ini mencerminkan bahwa semakin meningkatnya pelatihan pada karyawan maka semakin baik keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan pada koperasi sesuai yang telah diatur pada AD/ART.

⁹ Stoner, James. 2003. *Administration, industrielle et generale*.

¹⁰ Mangkuprawira, Syarif. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p.136

c. Koordinasi pengurus dan karyawan

Menurut G.R Terry, Koordinasi merupakan suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.¹¹ Koordinasi di dalam koperasi KPPU harus ditingkatkan karena telah menimbulkan manajemen koperasi yang kurang baik dan sering terjadinya kesalahan komunikasi antara pengurus dan karyawan. Koordinasi dapat terjadi ketika munculnya inisiatif baik dari pihak pengurus maupun karyawan. Oleh karena itu, pentingnya koordinasi yang intensif dalam pengelolaan koperasi untuk meningkatkan kerjasama yang baik antara pengurus.

d. Tidak adanya pengawas

Pengawas merupakan salah satu elemen terpenting dalam mengembangkan koperasi dan mutlak keberadaannya. Hal ini sesuai dengan pasal 21 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyatakan perangkat organisasi koperasi terdiri dari Rapat Anggota, Pengurus, dan Pengawas. Jadi, kedudukan pengawas dalam koperasi sama seperti pengurus dan rapat anggota yang membedakan hanya tugas dan wewenang. Koperasi Karyawan KPPU merupakan salah satu koperasi yang memerlukan adanya pengawas untuk

¹¹Rima, Asri. *Koordinasi*. <http://asririma.blogspot.com/2013/10/koordinasi.html> (Diakses tanggal 12 Mei 2015)

mengaudit keuangan dan memberikan informasi apabila terjadi kesalahan demi meningkatkan kemajuan koperasi. Kehadiran pengawas ini sendiri sesuai dengan tuntutan zaman. Urgensi keberadaan pengawas koperasi terlihat dari keharusan nama mereka masuk dalam akta pendirian.

**LAPORAN PEKERJAAN SELAMA KEGIATAN PKL DI
KOPERASI PEGAWAI KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN
USAHA**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 5 Januari 2015	Pengenalan dan Adaptasi dengan pengurus di Koperasi KPPU
2.	Selasa, 6 Januari 2015	Melakukan pemeriksaan pada cashflow control 2014
3.	Rabu, 7 Januari 2015	Pengarsipan data pinjaman 2011 dan Wawancara secara langsung dengan ketua koperasi
4.	Kamis, 8 Januari 2015	Pengarsipan data pinjaman 2012 dan Wawancara secara langsung dengan ketua koperasi
5.	Jumat, 9 Januari 2015	Pengarsipan data pinjaman 2013 dan Wawancara secara langsung dengan ketua koperasi
6.	Senin, 12 Januari 2015	Pemusatan bidang kerja dan melakukan pemisahan laporan keuangan pada simpan pinjam dan penjualan 2013
7.	Selasa, 13 Januari 2015	Pemisahan laporan keuangan pada simpan pinjam dan penjualan 2014
8.	Rabu, 14 Januari 2015	Melaporkan hasil kerja kepada ketua koperasi
9.	Kamis, 15 Januari 2015	Pengenalan aplikasi komputer dalam simpan pinjam
10.	Jumat, 16 Januari 2015	Pengecekan pada biaya operasional 2012
11.	Senin, 19 Januari 2015	Pengecekan pada biaya operasional 2013
12.	Selasa, 20 Januari 2015	Pengecekan dalam pelunasan pinjaman biasa yang dilakukan oleh anggota 2013

13.	Rabu, 21 Januari 2015	Pengecekan dalam pelunasan pinjaman biasa yang dilakukan oleh anggota 2014
14.	Kamis, 22 Januari 2015	Pengecekan kembali pada pelunasan Pinjaman Luar Biasa (Pilubi) yang telah diperoleh anggota 2013-2014
15.	Jumat, 23 Januari 2015	Mencatat penerimaan anggota baru koperasi
16.	Senin, 26 Januari 2015	Pengasipan nota-nota simpan dan pinjam seperti nota pemotongan gaji atas pinjaman biasa dan luar biasa dan Wawancara sekertaris serta bendahara koperasi.
17.	Selasa, 27 Januari 2015	Wawancara kepada 3 anggota koperasi mengenai tata kelola koperasi
18.	Rabu, 28 Januari 2015	Menginput data simpanan anggota 2009-2011
19.	Kamis, 29 Januari 2015	Menginput data simpanan anggota 2013
20.	Jumat, 30 Januari 2015	Perpisahan dengan makan bersama dengan ketua, pengurus, dan anggota koperasi

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil praktikan selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Koperasi Pegawai KPPU antara lain:

1. Selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Koperasi Pegawai KPPU, praktikan memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai keseluruhan kegiatan perkoperasian terutama di unit simpan pinjam dan praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang selama ini dikuasai di perkuliahan.
2. Pada Praktek Kerja Lapangan ini praktikan ditempatkan pada unit simpan pinjam. Selama praktikan melakukan pengamatan atau observasi, perkembangan unit simpan pinjam cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat peningkatan jumlah anggota tiap tahun dan didukung dengan peningkatan SHU yang dihasilkan dari unit simpan pinjam. Selain itu, Praktikan melaksanakan PKL dimulai dari tanggal 5-30 Januari atau 20 hari kerja.
3. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan selama melaksanakan praktik kerja lapangan, bidang kerja yang dilaksanakan yaitu:
 - Melayani anggota yang mendaftar sebagai anggota baru

- Melakukan *checking* atau pemeriksaan kepada pelaporan keuangan tahun 2013-2014 terutama pada pinjaman biasa dan pinjaman luar biasa.
 - Mencatat utang anggota yang belum terbayarkan melalui pemotongan gaji
 - Melakukan rekapitulasi beban operasional pada tahun 2013-2014
 - Melakukan pengarsipan dalam berbagai nota simpanan dan pinjaman yang dilakukan anggota koperasi
 - Menginput data simpanan dan identitas anggota dengan aplikasi komputer
4. Kendala yang dialami oleh praktikan antara lain penguasaan aplikasi koperasi terbaru yang cukup rumit karena tergantung pada satu server dan tidak tersedianya dari pihak koperasi sarana dalam menjalankan tugas yang diberikan pengurus. Selain itu, terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi praktikan dari pihak koperasi yaitu Rendahnya pengetahuan anggota dan pengurus tentang koperasi, Kurangnya SDM, Tidak adanya pengawas, dan Rendahnya Koordinasi antara pengurus dan karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan, maka praktikan memberikan saran yang bersifat konstruktif. Semoga saran-saran yang diberikan praktikan dapat diterima dan

bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dari koperasi tersebut. Saran praktikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Pegawai KPPU:
 - a. Koperasi perlu meningkatkan kerjasama antara pengurus dan karyawan agar kinerja yang dilaksanakan dapat meningkat dan terus tumbuh dalam memenuhi kebutuhan para pegawai.
 - b. Peningkatan pengadaan edukasi kepada anggota dan pengurus mengenai koperasi melalui seminar, pelatihan, dan kegiatan lainnya sehingga pengurus dapat menjalankan operasional koperasi secara profesional. Selain itu, kesadaran dan kepedulian anggota pada koperasi dapat meningkat.
 - c. Koperasi juga perlu meningkatkan sumber daya manusia dimana para pengurus perlu mengembangkan usaha baru serta menjalin kerjasama dengan pihak ketiga agar pelayanan kepada anggota lebih meningkatkan pelayanan koperasi.
2. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Bagi setiap mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, terkhusus Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang akan melaksanakan PKL disarankan agar mempersiapkan diri dengan baik selama perkuliahan sehingga dapat digunakan dalam menjalan PKL. Selain itu, mahasiswa seharusnya menyiapkan jauh-jauh hari mengenai tempat PKL dan administrasi atau hal-hal teknis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

FE UNJ. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: FE UNJ, 2012.

Hendrojogi. 2002. *Koperasi Asas-Asas Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Raja
Grafindo.

Mangkuprawira, Syarif. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia
Indonesia.

Mutiara Sibarani. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia
Indonesia. Stoner, James. 2003. *Administration, industrielle et generale*.

Lampiran 1



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4642/UN39.12/KM/2014
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

9 Oktober 2014

Yth. Ketua Komisi Pengawas
Persaingan Usaha (KPPU)

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Nella Damayanti H, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Untuk Mengadakan : Praktek Kerja Lapangan
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada tanggal 5 s.d. 31 Januari 2015
No. Telp/HP : 083895759867
Di : Jl. Ir. H. Juanda 36, Jakarta 10120

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2 SKS

Nama Praktikan : Fitri Ovi Yanti
Nomor Registrasi : 8105123328
Program Studi/Jurusan : Pend. Ekonomi / Ekonomi dan Administrasi
Tempat Praktik : Koperasi Karyawan KPPU

N O	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN																			
1	Kehadiran	<u>100</u>	Keterangan Penilaian : <table border="1"> <thead> <tr> <th>Skor</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>70-79</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>60-69</td> <td>C</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>55-59</td> <td>D</td> <td>Kurang</td> </tr> </tbody> </table> Nilai rata-rata : $\frac{992}{10 \text{ (sepuluh)}} = \dots 99,2$ Nilai Akhir : <table border="1"> <tr> <td>Angka Bulat</td> <td>Huruf</td> </tr> <tr> <td></td> <td><u>99/A</u></td> </tr> </table>	Skor	Nilai	Predikat	80-100	A	Sangat Baik	70-79	B	Baik	60-69	C	Cukup	55-59	D	Kurang	Angka Bulat	Huruf		<u>99/A</u>
Skor	Nilai	Predikat																				
80-100	A	Sangat Baik																				
70-79	B	Baik																				
60-69	C	Cukup																				
55-59	D	Kurang																				
Angka Bulat	Huruf																					
	<u>99/A</u>																					
2	Kedisiplinan	<u>100</u>																				
3	Sikap dan Kepribadian	<u>100</u>																				
4	Kemampuan Dasar	<u>100</u>																				
5	Keterampilan menggunakan Fasilitas	<u>100</u>																				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>97</u>																				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>95</u>																				
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>100</u>																				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>100</u>																				
10	Hasil Pekerjaan	<u>100</u>																				
	JUMLAH	-----																				

Jakarta, 20 Januari 2015

Penilai,

BEDY SARI PRATIWI
KETUA KOPERASI KARYAWAN KPPU

Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nama : Fibri Ovi Yanti
No. Registrasi : 8105123328
Program Studi : Pend. Ekonomi Koperasi
Nama Instansi : Koperasi Karyawan KPPU

No	Hari/Tanggal	Paraf	Keterangan
1	Senin..5..Januari..2015	1. <i>[Signature]</i>	
2	Selasa..6..Januari..2015	2. <i>[Signature]</i>	
3	Rabu...7..Januari..2015	3. <i>[Signature]</i>	
4	Kamis...8..Januari..2015	4. <i>[Signature]</i>	
5	Jum'at..9..Januari..2015	5. <i>[Signature]</i>	
6	Senin..12..Januari..2015	6. <i>[Signature]</i>	
7	Selasa..13..Januari..2015	7. <i>[Signature]</i>	
8	Rabu...14..Januari..2015	8. <i>[Signature]</i>	
9	Kamis...15..Januari..2015	9. <i>[Signature]</i>	
10	Jum'at...16..Januari..2015	10. <i>[Signature]</i>	
11	Senin...19..Januari..2015	11. <i>[Signature]</i>	
12	Selasa...20..Januari..2015	12. <i>[Signature]</i>	
13	Rabu...21..Januari..2015	13. <i>[Signature]</i>	
14	Kamis...22..Januari..2015	14. <i>[Signature]</i>	
15	Jum'at...23..Januari..2015	15. <i>[Signature]</i>	
16	Senin...26..Januari..2015	16. <i>[Signature]</i>	
17	Selasa...27..Januari..2015	17. <i>[Signature]</i>	
18	Rabu...28..Januari..2015	18. <i>[Signature]</i>	
19	Kamis...29..Januari..2015	19. <i>[Signature]</i>	
20	Jum'at...30..Januari..2015	20. <i>[Signature]</i>	

Jakarta,.....

Penilai, 2015

[Signature]
— Defy Anli Adji —

Lampiran 4

**JADWAL KEGIATAN PKL
FAKULTAS EKONOMI – UNJ TAHUN AKADEMIK 2014-2015**

NO	BULAN KEGIATAN	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI
1	Pendaftaran PKL				
2	Kontrak dengan Instansi/Perusahaan untuk penempatan PKL				
3	Surat permohonan PKL ke Instansi/Perusahaan				
4	Penjelasan umum tentang PKL kepada Semua Program Studi				
5	Pembukaan Program PKL dan Ceramah Etika Kerja PKL				
6	Penentuan Supervisor				
7	Pelaksanaan Program PKL				
8	Penulisan Laporan PKL				
9	Penyerahan Laporan PKL				
10	Koreksi Laporan PKL				
11	Penyerahan Koreksi Laporan PKL				
12	Batas akhir penyerahan Laporan PKL				
13	Penutupan Program PKL dan Pengumuman Nilai PKL				

Jakarta,
Mengetahui,
Pembantu Dekan 1

.....
NIP.

Lampiran 5

Friday, 18 Dec 2016
 11:20 AM
 PT. ANTAVAYA / KPRU / IMPLANT
 Jl. Raya...
 No. 38
 Jakarta Barat
 11211

INVOICE

FORMULIR KEANGGOTAAN KOPERAS
 Pegawai Sekretariat KPRU
 Jl. Ir. H Djuanda 36 Jakarta Pusat 10120

(Jika tersedia, mohon sertakan foto pasfoto ukuran 4x6)

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

1. Nama Lengkap	ALDIWA AWALU DIN
2. Nama Panggilan	ALDIWA
3. Jenis Kelamin	LAKI-LAKI
4. Tempat/tanggal lahir	JAKARTA 29 JANUARY 1987
5. Agama	ISLAM SUNNI
6. Alamat Asal/Orang Tua	
7. Alamat Tempat Tinggal (saat ini)	Jln Ungari Raya Cengkayong No 35 Kesunggeh Jakarta Selatan
8. Handphone	08171 066 2552
9. Nomor KTP/SIM	
10. Pihak yang dapat dihubungi sewaktu-waktu apabila ada kepentingan yang sangat mendesak :	
Nama lengkap	
Hubungan Keluarga	
Alamat	
Telepon/Handphone	

Dalam keadaan sehat (jasmani dan rohani) secara sukarela berkemauan untuk menjadi anggota koperasi dan bersedia (bersama-sama dengan anggota yang lainnya) secara aktif merintis dan mengembangkan usaha-usaha koperasi guna pencapaian dan peningkatan kesejahteraan bersama. Berikut saya titipkan dana **Simpanan Pokok sebesar Rp 100.000,-** dan selanjutnya tiap bulan saya bersedia untuk membiayai diri menabung pada koperasi melalui **Simpanan Wajib sebesar Rp 10.000,-** dan **Simpanan Sukarela** sekurang-kurangnya **Rp 10.000,-**

Jakarta, Agustus-2016
 ALDIWA AWALU DIN

Lampiran 6

KPPU
Komisi Pengawas Persaingan Usaha

PRIBADI & RAHASIA

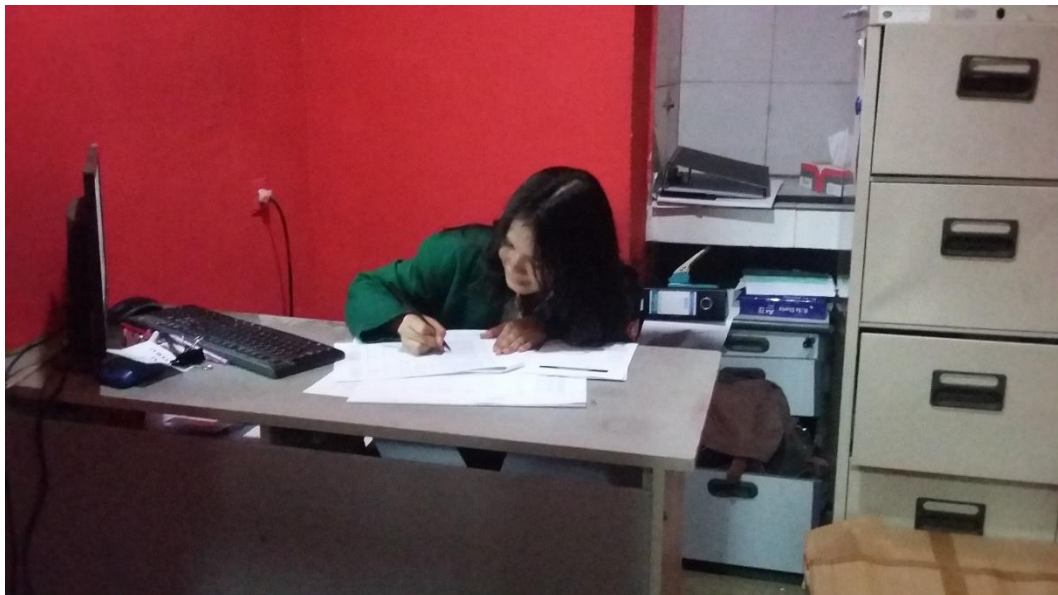
SLIP GAJI
Bulan April Tahun 2014

NIK : 3.12.0122 Tanggal Cetak : Jumat, 09-Mei-2014
Nama Karyawan : **Drs. Boy Caroks Baginda** No. Rekening : 038401012572506
Biro : Staf Ahli Komisi
Jabatan : Staf Ahli Komisi Unsur Pembantu Anggota Komisi
Status Pegawai : Tidak tetap

1. PENGHASILAN	2. POTONGAN
Gaji Pokok : Rp. 7.894.737	Potongan Koperasi : Rp. 2.923.000
	Potongan Bank : Rp. 2.000
	Potongan Lainnya : Rp. 0
	Pph 21 : Rp. 394.737

Total Gaji Bersih : Rp. 4.575.000

PENGHASILANKU BERASAL DARI RAKYAT



Lampiran 8

**KOPERASI PEGAWAI KPPU**

Jl. Ir. H. Juanda 36 Jakarta Pusat 10120

Nomor : 091/KP-1/I/2015
 Lamp : -
 Perihal : Surat Keterangan

Jakarta, 30 Januari 2015

Bersama ini kami atas nama Pengurus Koperasi Pegawai KPPU, Badan Hukum Nomor 29/BH/XII.1/1.829.31/III/2010 yang berlokasi di Jl. Ir. H Juanda No.36 Jakarta Pusat, memberikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada:

Sdri. Fitri Ovi Yanti

Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Jakarta

atas kerjasama, peran aktif dan kontribusinya yang SANGAT BAIK selama menjalani praktek kerja atau magang dalam penanganan administrasi pencatatan akuntansi keuangan koperasi di Koperasi Pegawai KPPU selama periode **5 Januari 2015** s.d **30 Januari 2015**.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan semestinya.

Hormat kami,
 Ketua

(Dedy Sani Ardy)

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Sekretariat KPPU
2. Kepala Biro Organisasi dan SDM Sekretariat KPPU

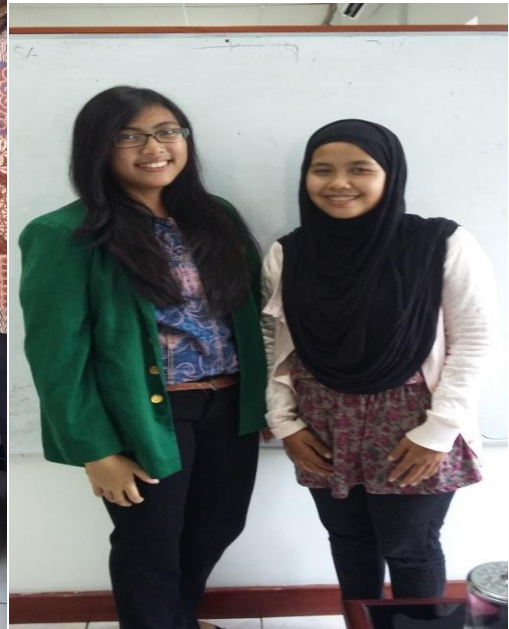
Lampiran 9



NIK	Nama Lengkap	Tgl Masuk	No Sk	Tgl Sk	Email	No. HP	Anggota Koperasi	Jabatan Fungsional	ID Absensi	Alamat
2.10.0035	Sutisna	03-05-2010	165/KPPU/KEP/V/2010	03-05-2010				Auditor Utama Pertama	Sutisna	Jalan H. Sirew Ct, Nomor 52, Rt.004/Rw.07, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
2.02.0064	Sutisna	09-01-2003	08.1/SET/DE/I/2003	09-01-2003				Pengadministrasi Pertama	Sutisna	Jalan Lalaton Cede Cang L, Rt. 04 / Rw. 04

No. Anggota	ANGGOTA KOPERASI	NAMA
001		Ir. KURNIA, S.Pd, S.H., M.H.
002		Ir. Anji Purbawati, M.H., S.H.
003		Ir. Taufiq, Ahmad, M.M.
004		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
005		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
006		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
007		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
008		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
009		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
010		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
011		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
012		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
013		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
014		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
015		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
016		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
017		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
018		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
019		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
020		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
021		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
022		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
023		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
024		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
025		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
026		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
027		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
028		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
029		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
030		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
031		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
032		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
033		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
034		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
035		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
036		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
037		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
038		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
039		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
040		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
041		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
042		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
043		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
044		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
045		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.
046		Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, S.H., M.H.

Lampiran 10



Lampiran 11

FORMAT PENILAIAN
SEMINAR PRAKTEK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama : Fitri Ovi Yanti
 No. Reg : 8105123328
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

NO	Kriteria Penilaian	Interval Skor	Skor
A. Penilaian Laporan PKL			
1.	Format Makalah : a. Sistematika penulisan b. Penggunaan bahasa yang baku, baik dan benar	0-15	
2.	Penyajian Laporan : a. Relevansi topik dengan keahlian bidang studi b. Kejelasan uraian	0-25	
3.	Informasi : a. Keakuratan informasi b. Relevansi informasi dengan uraian tulisan	0-15	
B. Penilaian Presentasi Kelompok			
1.	Penyaji : a. Sistematika Penyajian b. Penggunaan Alat Bantu c. Penggunaan bahasa Lisan yang baku, baik dan efektif	0-20	
2.	Tanya Jawab a. Ketepatan Jawaban b. Kemampuan Mempertahankan Argumen	0-20	
JUMLAH		100	

Jakarta,
Penilai

.....

Lampiran 12



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Gedung R. Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Fitri Ovi Yanti
2. No.Registrasi : 9105123528
3. Program Studi : Pendidikan Ekonomi
4. Dosen Pembimbing : Dr. Siti Nurrahmah, SE, M.Si
NIP. 197201141998022001
5. Judul PKL :

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1		⊙ foto kegiatan		<i>[Signature]</i>
2		- kendala & solusi - internal		
3		external		
4		- jadwal kegiatan - tabel		
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
SETUJU UNTUK UJIAN PKL				<i>[Signature]</i>

Catatan :

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan